

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARI'AH
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED**

(Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh :

DINI EKA STIYANI
B100160281

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARI'AH DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC VALUE ADDED

(Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia., Tbk.)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DINI EKA STIYANI
B100160281

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, M.M
NIK.647

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARI'AH DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC VALUE ADDED

(Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)

Oleh :

DINI EKA STIYANI
B100160281

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Basworo Dibyo, S.E., M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Sri Murwanti, M.M.

(Sekretaris Dewan Penguji)

(.....)

3. Dra. Chuzaimah, M.M.

(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,


(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M)
NIK.131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara ilmiah tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 April 2020

Penulis



DINI EKA STIYANI

B100160281

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARI'AH DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2015 hingga tahun 2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Economic Value Added (EVA). Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut berdasarkan variabel NOPAT, IC, WACC, CC dan EVA. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang bisa di akses dalam website resminya. Hasil perhitungan menggunakan data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tersebut menunjukkan nilai EVA tahun 2015-2016 berturut-turut menghasilkan nilai EVA yang bernilai positif itu berarti pada tahun tersebut kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk. berhasil memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan, sedangkan tahun 2017-2018 nilai EVA bernilai negatif, itu berarti bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk. gagal berkontribusi pada nilai tambah ekonomi bagi perusahaan, terutama untuk pemegang saham kekayaan dan investor.

Kata kunci : penilaian kinerja keuangan, *economic value added*, laporan keuangan.

Abstract

This study aims to determine the financial performance of Bank Muamalat Indonesia Tbk based on financial statements from 2015 to 2018. The analytical method used in this study is the Economic Value Added (EVA) analysis method. To assess the company's financial performance based on variables NOPAT, IC, WACC, CC and EVA. This type of research is quantitative. The type of data used is secondary data and data sources in this study are the financial statements of Bank Muamalat Indonesia, Tbk which can be accessed on its official website. The calculation results use the financial statement data of Bank Muamalat Indonesia, Tbk. This shows that the 2015-2016 EVA values successively produced EVA values that were positive that meant in that year the financial performance of Bank Muamalat Indonesia Tbk. managed to provide economic added value for the company, while in 2017-2018 the value of EVA is negative, it means that the financial performance of Bank Muamalat Indonesia Tbk. failed to contribute to the economic added value for the company, especially for wealth shareholders and investors.

Keywords: financial performance rating, economic value added, financial statements.

1. PENDAHULUAN

Dunia perbankan Indonesia saat ini tidak hanya di dominasi oleh bank konvensional saja tetapi juga oleh bank yang berbentuk syariah. Masing-masing bank berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya dan bank berusaha untuk dapat lebih

memperhatikan sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah di antaranya kemudahan dalam permohonan pencarian kredit, kemudahan transaksi tanpa perlu mengantri panjang dan lain-lain. Segala upaya tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perbankan Indonesia.

Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan bahwa pengukuran kinerja berdasarkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan. Selain itu pengukuran berdasarkan rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat, sebenarnya kinerja tidak mengalami peningkatan dan bahkan menurun. Guna mengatasi masalah tersebut, maka dapat digunakan pengukuran kinerja dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*), karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA atau nilai tambah ekonomis adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost of Capital*)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful),

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penciptaan nilai perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Adapun judul dalam penelitian tersebut adalah “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syari’ah Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk)”.

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh bank syari’ah yang ada di Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Bank Syari’ah yang ada di Indonesia selama periode penelitian yaitu periode 2015-2018.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan *annual report* selama periode penelitian 2015-2018.
- 3) Kelengkapan data laporan keuangan tahunan perusahaan Bank syari’ah sehingga dapat dilakukan pengambilan data untuk melakukan penelitian ini.
- 4) Perusahaan bank syari’ah terbaru yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode penelitian 2015-2018.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Sugiyono (2010: 29) menyatakan statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun alat analisis yang digunakan adalah *Economic Value Added* (EVA).

Langkah-langkah dalam menghitung EVA menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti sebagai berikut:

1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT merupakan laba bersih operasi perusahaan setelah pajak. NOPAT diperoleh dari laba bersih sebelum pajak dikurangi dengan pajak. NOPAT dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NOPAT = \text{Laba sebelum pajak} - \text{pajak}$$

2) Menghitung *Invested Capital* (Modal yang di investasikan)

Invested Capital adalah biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. *Invested Capital* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang \& Ekuitas} - \text{Utang jangka Pendek}$$

3) Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

WACC atau biaya modal rata-rata tertimbang merupakan rata-rata tertimbang dari biaya hutang, saham preferen, dan ekuitas biasa. Menurut Prawironegoro dan Purwanti 2008:35, WACC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$WACC = \{(D \times r_d)(1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Keterangan:

D = Tingkat Modals
rd = *Cost of Debt*
Tax = Tingkat Pajak
E = Tingkat Ekuitas
re = *Cost of Equity*

Dimana:

- $\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\%$
- $\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total utang jangka pendek}} \times 100\%$
- $\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$
- $\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
- $\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum pajak}} \times 100\%$

4) Menghitung *Capital Charges* (Biaya modal)

Biaya modal adalah tingkat dari pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, jika modal itu diinvestasikan ditempat lainnya, dalam suatu proyek aktiva atau perusahaan dengan risiko yang sebanding. CC juga diartikan nilai kas yang dibutuhkan untuk mengganti modal yang ditanamkan investor atas risiko investasi. CC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times WACC$$

5) Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Dengan Rumus :

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Menurut Young & O'Byrne (2001), penilaian perusahaan berdasarkan nilai EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $EVA > 0$, berarti nilai EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan dan berhasil menciptakan nilai bagi penyedia dana. Tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar daripada tingkat biaya modal atau tingkat biaya yang diharapkan investor atas investasi yang dilakukannya.
- 2) Jika $EVA = 0$, menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana baik kreditor maupun pemegang saham.

Jika $EVA < 0$, yang berarti EVA negatif menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor. Nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari tingkat pengembalian yang diharapkan penyandang dana (investor).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.3.1 Menentukan NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus:

$$NOPAT = \text{Laba sebelum pajak} - \text{pajak}$$

(Perhitungan Terlampir)

Tabel 1. NOPAT (*Net Operating after Tax*) bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Tahun 2015-2018

Tahun	NOPAT
2015	74.491.388.000
2016	80.511.090.000
2017	60.072.108.000
2018	11.653.155.000

(Dalam Rupiah Penuh)

Sumber data: Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. 2015-2018.

3.3.2 Menentukan Invested Capital (Modal yang di investasikan)

Invested Capital merupakan biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. *Invested Capital* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Invested Capital = Total Hutang dan ekuitas – Utang Jangka Pendek
(Perhitungan Terlampir)

Tabel 2. *Invested Capital* Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2015-2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Invested Capital
2015	12.271.876.315.000
2016	12.898.558.029.000
2017	13.355.860.466.000
2018	13.197.884.175.000

Sumber Data: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.2015-2018.

3.3.3 Weight Average Cost Of Capital (WACC)

WACC dapat dihitung dengan rumus Sebagai berikut:

$$WACC = (D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re) \quad (1)$$

- 1) *Tingkat Modal (D)* = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\%$
- 2) *Cost of debt (rd)* = $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total utang jangka pendek}} \times 100\%$
- 3) *Tingkat Ekuitas (E)* = $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$
- 4) *Cost Of Equity (re)* = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
- 5) *Tingkat Pajak (Tax)* = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum pajak}} \times 100\%$
(Perhitungan Terlampir)

Tabel 3. Weighted Average Cost Of Capital (WACC) Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2015-2018
(Dalam Persen)

Keterangan	2015	2016	2017	2018
D	71,78%	72,36%	73,80%	70,68%
Rd	0	0	0	0
Tax	31,60%	30,87%	0,33%	74,56%
E	28,21%	27,63%	26,20%	29,32%
Re	2,12%	2,22%	1,7%	0,30%
WACC	0.56%	0,54%	0,52%	0,09%

Sumber Data: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.2015-2018.

Nilai WACC pada *Cost of Debt (rd)* yaitu Rp. 0. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Merupakan bank yang berbasis Syariah, dalam bank Syariah bunga diharamkan. Perbankan Syariah dalam peristilahan internasional dikenal dengan *Islamic banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan *Islamic* tidak lepas dengan hukum-hukum Islam yang berlaku. Transaksi yang dijalankan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Harus sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Syariah Islam. Utamanya adalah yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba.

3.3.4 Menghitung *Capital Charges*

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \quad (2)$$

(Perhitungan Terlampir)

Tabel 4. *Capital Charges*

Tahun	Capital Charges
2015	68.722.507.364
2016	69.652.213.356,6
2017	69.450.474.423,2
2018	11.878.095.757,5

Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2015-2018

(Dalam Rupiah Penuh)

Sumber Data: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.2015-2018.

3.3.5 Menghitung Economic Value Added (EVA)

Rumus:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges} \quad (3)$$

(Perhitungan Terlampir)

Tabel 5. *Economic Value Added (EVA)* Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2015-2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	EVA
2015	5.768.880.636
2016	10.858.876.643
2017	-9.378.366.423
2018	-224.940.757

Sumber Data: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.2015-2018.

3.2 Pembahasan

Hasil perhitungan nilai EVA pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2015-2018 berturut-berturut, yaitu sebagai berikut:

- 1) EVA 2015 = Rp 5.768.880.636,-
- 2) EVA 2016 = Rp 10.858.876.643,-
- 3) EVA 2017 = Rp -9.378.366.423,-
- 4) EVA 2018 = Rp -224.940.757,-

Berdasarkan Kriteria yang digunakan untuk menghitung EVA pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. menghasilkan nilai EVA positif dan negative. Nilai EVA positif dikarenakan perolehan laba operasi setelah pajak pada tahun tahun 2015-2016 lebih besar daripada biaya modal perusahaan. Nilai EVA negative dikarenakan perolehan laba operasi setelah pajak pada tahun2017-2018 lebih kecil dari biaya modal perusahaan. Pada posisi ini

Bank Muamalat, Tbk. mampu untuk memberikan nilai tambah ekonomi pada tahun 2015-2016 karena total laba operasi setelah pajak lebih besar daripada biaya modal perusahaan, sedangkan pada tahun 2017-2018 perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomi pada perusahaan karena total biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut pada tahun terakhir penelitian, perusahaan dinyatakan tidak baik atau dengan kata lain tidak terjadi penciptaan nilai tambah diperusahaan atau perusahaan sebenarnya mengalami penurunan atau penghancuran nilai karena dana yang tersedia tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal dan tidak dapat memenuhi harapan-harapan para kreditor terutama para pemegang saham.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penilaian kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) selama empat tahun dari tahun 2015-2018 kinerja keuangan dikatakan belum baik atau gagal. Hal ini dibuktikan dengan Nilai EVA pada tahun 2015 dan 2016 sebesar Rp 5.768.880.636,- dan Rp 10.858.876.643,- , pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp -9.378.366.423,- dan Rp -224.940.757,- ,dapat dilihat bahwa EVA bank Muamalat Indonesia, Tbk. mengalami penurunan dengan sangat drastic, sehingga EVA Bank Muamalat Indonesia, Tbk. < nilai tolak ukur perhitungan EVA yaitu 0 (nol), ini menunjukan bahwa perusahaan belum mampu mengelola dengan baik penggunaan modal yang ada sehingga laba operasi setelah pajak yang dihasilkan belum cukup untuk menutupi semua biaya modal perusahaan. Jadi, hipotesa yang menyatakan bahwa kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. menggunakan analisis *Economic Value Added* sudah baik, tidak terbukti kebenarannya.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak hambatan dan kendala, antara lain sebagai berikut :

- 1) Hasil dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dalam hal waktu ataupun pengetahuan dalam menulis karya ilmiah.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sebagai sampel sehingga data sampel yang dihasilkan sedikit.

- 3) Periode yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat yaitu hanya empat tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018

4.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengatur waktu untuk pembuatan karya ilmiah agar sesuai target yang diinginkan, dan juga menambah pengetahuan dengan mencari referensi yang lebih banyak.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian yang digunakan, tidak hanya satu perusahaan saja ataupun perusahaan lainnya yang mempunyai profitabilitas stabil sehingga nilai EVA yang dihasilkan baik.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added)(Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 648-659.
- Supriyanto dan Widiyanti Lestari. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*. 04 (01): 53-61.
- Ningtias, Irianti Y., Muhammad Saifi dan Achmad Husaini. (2014). Analisis Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 9 (2): 1-8.
- Almaududi, S. (2016). EVA (economic value added) dan MVA (market value added) serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, 16(3), 102-114.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningrum, T. (2019). ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA). *Majalah Ilmiah Widayakra*, 2(02), 46-46. Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan, Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara

- Young, S. David dan O'Bryne. 2008. EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai. Jakarta: Salemba Empat
- Karamoy, Jilly, Dolina L. Tampi, and Danny DS Mukuan. (2016). "Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk." *Jurnal Administrasi Bisnis* 4.2.
- Chasanah, A. U. (2015). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (Eva)(Studi Padapt Gudang Garam, Tbk Dan PT Hm Sampoerna, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 20(1).
- Iramani dan Febrian, E., (2010). Financial Value Added Suatu Pradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan : Vol. Tujuh* No. Satu Mei 2010.
- Hermanto dan Agung, (2012). Analisis Laporan Keuangan; Cetak Kesatu, Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- Utama, S., (2010). Economic Value Added Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan. *Usahawan* No. 4 April 2010.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, M. M. (2008). Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan pertama. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Sawir, A. (2001). Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.
- Bambang Riyanto. 2003. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat Yogyakarta: Yayasan Penerbit FE UGM.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keown, A.J. 2004. Manajemen Keuangan. Terjemahan Haryandini, edisi 9. Jakarta: Indeks.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Yogyakarta: Liberty
- Yusgiantoro, Purnomo. 2004. Manajemen Keuangan Internasional : Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tunggal, Widjaja, Amin. 2008. "Pengantar Konsep EVA dan VBM", Jakarta: Harvarindo.
- Mardiyanto, Handoyo., 2013, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Rajawali Press.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. 2008. Akuntansi manajemen. Edisi ke2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. Manajemen Keuangan (Edisi 3). Yogyakarta : Ekonisia.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Wijayanto dan Fatimah, (2010). Pengertian dan Definisi Economic Value Added. <http://xerma.blogspot.com/201404/pengertian-definisi-economic-value-added.html>
- Sukardi dan Kurniawan, (2010). Bab 2.pdf – Widyatama Repository Home. <http://repository.widyatama.ac.id>

<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>
www.bankmuamalat.co.id